

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pelaksanaan layanan konseling Individual dengan Pendekatan Rasional Emotif Terapi terhadap Peserta didik yang Melanggar Tata tertib di MTsN 1 Pesisir Selatan yang telah di uraikan pada bab yang terdahulu, maka dapatlah penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. **Persiapan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Rasional Emotif Terapi terhadap Peserta didik yang Melanggar Tata Tertib di MTsN 1 Pesisir Selatan**

Bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan menyiapkan lingkungan yang nyaman dan sikap yang baik, mengidentifikasi, melihat masalah peserta didik, menentukan waktu, memilih tempat melakukan konseling, kemudian setelah itu guru bimbingan dan konseling memanggil pesera didik untuk melakukan kegiatan konseling individual.

2. **Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Rasional Emotif Terapi terhadap Peserta didik yang Melanggar Tata Tertib di MTsN 1 Pesisir Selatan**

Pelaksanaan layanan konseling rasional emotif terapi oleh guru bimbingan dan konseling individual dengan pendekatan rasional emotif terapi telah dilakukan melalui teori ABC, maka konseling individu

dengan pendekatan rasional emotif terapi cukup berhasil karena dengan hal itu permasalahan yang dialami peserta didik sudah terentaskan oleh guru bimbingan dan konseling melalui konseling individual dengan pendekatan rasional emotif terapi.

3. Dampak Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Rasional Emotif Terapi terhadap Peserta didik yang Melanggar Tata Tertib di MTsN 1 Pesisir Selatan dampak dari layanan konseling individual dengan pendekatan rasional emotif terapi Dampak positif dari pelaksanaan layanan konseling individual dengan pendekatan rasional emotif terapi adalah terpecahkannya masalah-masalah peserta didik, Peserta didik juga merasa bahwa ketika mendapatkan layanan konseling apa yang mereka telah lakukan selama ini salah dan mereka akan mengubah cara berfikir yang salah *irasional* menjadi *rasional* maka dapat disimpulkan masalah yang dimiliki oleh peserta didik sudah dapat di atasi oleh peserta didik dan lebih berfikir rasional lagi. Walaupun perubahan tersebut tidak terjadi dengan secara langsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran dan masukan sebagai berikut :

1. Kepada pihak kepala sekolah, diharapkan melakukan pengawasan terhadap personil sekolah lebih ditingkatkan lagi, karena tanpa adanya pengawasan yang baik tidak tertutup kemungkinan kinerja personil akan menurun.

2. Bagi guru pembimbing hendaknya lebih memperhatikan peserta didik sehingga peserta didik bisa mengatasi permasalahan yang dihadapinya dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapinya dan mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut, dan seharusnya guru bimbingan dan konseling didalam melakukan proses konseling hendaknya melakukan tahap tahap dengan lengkap supaya proses konseling berjalan dengan baik dan efektif
3. Bagi guru mata pelajaran hendaknya bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam pengentasan masalah peserta didik karena dengan kerja sama yang baik, masalah yang dihadapi oleh peserta didik bisa terentaskan dengan baik.
4. Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah, lebih banyak memberikan waktu pelayanan kepada guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan layanan di sekolah. Ikut serta membantu mengoptimalkan program yang telah dirancang guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan peserta didik.